



# LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR  
INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN

## TAHUN 2023



AGROSTANDAR

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN  
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 18 Januari 2024

**Ketua Tim Reviu**



**Ketua Kelompok PE PSI PKH**



**Ketua Kelompok PE PSI TP**



**Ketua Kelompok PE BBPSI Mektan**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) Tahun 2023 ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban BBPSI Mektan sebagai instansi pemerintah dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja BBPSI Mektan ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Pejanjian Kinerja (PK) BBPSI Mektan TA 2023 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh BBPSI Mektan pada TA 2023.

Diharapkan dengan adanya laporan ini dapat menggambarkan keadaan kinerja BBPSI Mektan yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana BBPSI Mektan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya yang dipercayakan kepada BBPSI Mektan dalam menghasilkan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian, mewujudkan reformasi birokrasi, serta mengelola anggaran yang akuntabel dan berkualitas, melalui peningkatan kualitas kinerja, pengelolaan dana, sumber daya manusia (SDM), sarana, peralatan dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar *output* dan *outcome* nya lebih baik lagi.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik tenaga, pikiran dan informasinya diucapkan banyak terima kasih.

Tangerang, Januari 2024

Kepala Balai Besar



Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng.  
NIP. 196510201992031001

## DAFTAR ISI

	Hal
PERNYATAAN TELAH DI REVIU.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Sumberdaya Manusia serta Sarana dan Prasarana.....	2
1.3. Sumberdaya Keuangan.....	5
1.4. Tata Kelola.....	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	8
2.1. Visi.....	8
2.2. Misi.....	8
2.3. Tujuan BBPSI Mektan .....	9
2.4. Sasaran BBPSI Mektan .....	9
2.5. Target Kinerja BBPSI Mektan .....	9
2.6. Arah Kebijakan BBPSI Mektan .....	9
2.7. Kegiatan .....	10
2.8. Output (Keluaran) .....	10
2.9. Indikator Kinerja Utama .....	11
2.10. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
3.1 Analisa Kinerja .....	15
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 .....	16
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun .....	24
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Draft Renstra 2023-2024 .....	26
3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Alternatif Solusi untuk Peningkatan/Perbaikan.....	28
3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .	29
3.1.6. Analisis Program /Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.....	32
3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya .....	33
3.2. Akuntabilitas Keuangan .....	37
3.2.1. Alokasi Anggaran BBPSI Mektan .....	37
3.2.1. Realisasi Anggaran .....	37
BAB IV PENUTUP.....	30
LAMPIRAN .....	42

## DAFTAR TABEL

	Hal
1. Jumlah SDM BBPSI Mektan Tahun 2023 Berdasarkan Kelompok Jabatan Fungsional, Fungsional Umum, Struktural dan Pendidikan.....	5
2. Perkembangan Anggaran BBPSI Mektan Tahun 2022-2023 (dalam Ribu Rupiah).....	6
3. Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Tahun 2023.....	12
4. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja (PK) BBPSI Mektan 2023 .....	14
5. Matrik Tingkat Capaian Kinerja BBPSI Mektan Tahun 2023 .....	18
6. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2023 .....	19
7. Komponen dan Sub Komponen ZI .....	20
8. Kategori Tingkat Pelaksanaan ZI.....	21
9. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2023 .....	22
10. Cara Perhitungan Nilai Kinerja SMART Untuk Satker berdasarkan PMK 22 Tahun 2021.....	23
11. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 .....	23
12. Nilai Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2023, dan Tahun 2020-2022.....	25
13. Nilai Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2023 dan Tahun 2020-2023.....	26
14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja BBPSI Mektan Tahun 2023 dengan Draft Target Renstra Tahun 2023-2024 .....	27
15. Nilai Efisiensi Kinerja Indikator Kinerja Utama BBPSI Mektan TA 2023...	31
16. Jumlah Teknologi BBPSI Mektan yang Mendapatkan Royalty.....	36
17. Pelaksanaan Revisi DIPA BBPSI Mektan Tahun 2023.....	37
18. Pagu dan Realisasi Anggaran Per jenis Belanja DIPA BBPSI Mektan Tahun 2023.....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Lahan Penerapan Irigasi Tetes.....	34
2. Akses cloud Growsphere irigasi presisi BBPSI Mektan.....	34
3. Skema sistem irigasi presisi lahan kering (edamame).....	35
4. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja 2023.....	38
5. Perbandingan Realisasi Anggaran BBPSI Mektan Tahun 2023 dan Tahun 2022-2023.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Struktur Organisasi BBPSI Mektan sesuai Permentan No. 13 Tahun 2023 .....	43
2. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	44
3. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Pengujian Standar Onstrumen Mekanisasi Pertanian 2023-2024.....	46
4. Manual IKU BBPSI Mektan Tahun 2023 .....	47
5. Daftar RSNI3 yang telah ditetapkan menjadi SNI oleh BSN dari Komtek 65-04 BBPSI MEKTAN.....	49
6. SK Penetapan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI 2023.....	50
7. Capaian Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Mektan Tahun 2023 Sesuai Aplikasi Smart.....	65
8. Penghargaan yang telah dicapai BBPSI Mektan Tahun 2023.....	58
9. Sertifikat Penunjukaan Oleh Mentan Terkait Pembentukan LSPro BBPSI Mektan.....	59

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) merupakan Unit Pelaksana Teknis di Bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang diberi tugas/mandat untuk melaksanakan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian.

Sehubungan dengan mandat tersebut, BBPSI Mektan menetapkan tujuan, yaitu 1) menyediakan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian, 2) menjadi lembaga penilaian kesesuaian yang akuntabel, berintegritas dengan pelayanan prima, 3) mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian, serta 4) mengelola anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2023-2024 adalah: 1) meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian, 2) terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada pelayanan prima, 3) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mencapai sasaran tersebut, dilakukan melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja meliputi: 1) jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan, 2) nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian, 3) nilai kinerja anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Dalam rangka mengetahui kuantitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan di BBPSI Mektan, maka dilakukan pengukuran terhadap pencapaian target kinerja utama pada TA 2023. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, BBPSI Mektan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan antara target dan realisasi capaian target, secara keseluruhan telah tercapai dengan kategori **sangat berhasil** (melebihi 100%).

Secara rinci, capaian indikator kinerja sasaran kegiatan adalah: 1) jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan dari target 8 RSNI, telah terealisasi sebanyak 10 RSNI (125%) dengan nilai efisiensi sebesar sebesar  $139,97\% \infty 100\%$ , 2) target nilai 82 pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dengan nilai 82, telah terealisasi mendapatkan nilai 90,96 (111%)

dengan nilai efisiensi sebesar 50,38%  $\infty$  0%, serta 3) target nilai kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dengan nilai 86, telah terealisasi mendapatkan nilai 89,08 (103,58%), dengan nilai efisiensi sebesar 50,32%  $\infty$  0%.

Program kegiatan tahun 2023, BBPSI Mektan melaksanakan kegiatan teknis dan dukungan manajemen. Sesuai Renstra 2023-2024 dan PK tahun 2023, capaian sasaran kinerja tahun 2023, telah merealisasikan semua tiga indikator kinerja dan tiga sasaran kegiatan dengan tingkat capaian melebihi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 113% sehingga masuk kategori **sangat berhasil**. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian tiga indikator kinerja tersebut adalah Rp.18.633.862.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.17.693.351.327,- (94,95%).

Capaian kinerja lainnya yang telah dicapai adalah 1) melaksanakan layanan pengujian alsintan sebanyak 70 unit alsintan yang terdiri dari 19 unit alsintan UMKM, 17 unit alsintan non sertifikasi dan 34 unit alsintan sertifikasi, 2) pelaksanaan kegiatan purwa rupa instrumen mekanisasi pertanian dengan menghasilkan prototipe terkait irigasi presisi dalam bentuk irigasi *sprinkler* dan irigasi tetes, dengan menerapkan Program irigasi presisi menggunakan MCU dan RTU di lahan kebun percobaan BBPSI Mektan, 3) membentuk layanan LSPRo BBPSI Mektan yang secara formal telah terbentuk dengan adanya penetapan oleh Menteri Pertanian, dan saat ini telah pada tahap proses pengajuan akreditasi ke KAN, 4) penerimaan *Royalty* sebesar Rp.33.992.225,- untuk diserahkan secara langsung kepada inventor dari BISIP sebagai pengelola *royalty* lingkup BSIP, serta 5) mendapatkan penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2023.

Keberhasilan pencapaian tersebut didorong oleh kerja keras dan komitmen pimpinan, dukungan seluruh pegawai BBPSI Mektan serta dukungan manajemen baik pada aspek pelayanan keuangan, layanan administrasi, maupun sarana prasarana pendukung. Selain itu, keberhasilan juga karena telah diterapkannya Sistem Pengendalian Intern (SPI) di BBPSI Mektan termasuk monitoring sasaran dan evaluasi yang dilaksanakan secara berjenjang.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) merupakan Unit Pelaksana Teknis di Bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang melaksanakan tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sesuai Permentan tersebut, BBPSI Mektan mempunyai tugas sebagai unit pelaksana teknis yang melaksanakan tugas melaksanakan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPSI Mektan menyelenggarakan fungsi, yaitu : 1) pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian; 2) pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian; 3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi mekanisasi pertanian; 4) pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen mekanisasi pertanian; 5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen mekanisasi pertanian; 6) pelaksanaan modifikasi desain, model serta purwarupa instrumen mekanisasi pertanian; 7) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian; dan 8) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Mektan.

Berdasarkan tugas dari BBPSI Mektan, peranan Balai Besar dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian di Indonesia sangat besar. Terkait dengan kebijakan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BBPSI Mektan melakukan reorientasi pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian sebagai berikut: 1) Menghasilkan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian, 2) Melakukan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen mekanisasi pertanian, 3) Meningkatkan sumber daya pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian, 4) Memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku serta memelihara, meninjau melakukan penyesuaian Sistem Manajemen Mutu untuk peningkatan berkelanjutan demi mencapai kepuasan pelanggan.

BBPSI Mektan sebagai instansi pemerintah berkewajiban mempertanggung jawabkan kinerja pencapaian sasaran strategisnya yang dibuat dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN). Oleh karena itu, LAKIN yang disusun sebagai salah

satu wujud pertanggungjawaban BBPSI Mektan sebagai instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BBPSI Mektan ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Pejanjian Kinerja BBPSI Mektan TA 2023 yang ditandatangani oleh Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai, yaitu : 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, dengan menggunakan indikator kinerja berupa jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan, 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima, menggunakan indikator kinerja berupa nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian, dan 3) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, menggunakan indikator kinerja berupa nilai kinerja anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Diharapkan dengan adanya laporan ini akan dapat menggambarkan keadaan kinerja BBPSI Mektan yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana BBPSI Mektan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya yang dipercayakan kepada BBPSI Mektan dalam mendukung program-program pembangunan pertanian melalui peningkatan kualitas kinerja, pengelolaan anggaran, sumber daya manusia (SDM), sarana, peralatan dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar *output* dan *outcome* nya lebih baik lagi.

## **1.2. Sumberdaya Manusia serta Sarana dan Prasarana**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPSI Mektan didukung tenaga fungsional dan administrasi. Hingga 31 Desember 2023, BBPSI Mektan mempunyai 117 orang sumber daya manusia (SDM) yang terdiri atas 2 orang sebagai unsur pimpinan/pejabat struktural, 34 orang sebagai tenaga penunjang

(fungsional umum), dan 81 orang sebagai fungsional khusus terdiri dari 5 orang perekayasa, 27 orang teknisi litkayasa, 32 orang pengawas alsintan, 4 orang analis kepegawaian, 3 orang perencana, 1 orang pustakawan, 3 orang pranata humas, dan 3 orang pranata komputer, 1 orang Pranata Keuangan APBN, dan 2 orang Arsiparis. Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi SDM terdiri atas 6 orang S3, 19 orang S2, 39 orang S1/D4, 12 orang Sarjana Muda/Diploma, dan 41 orang ≤SLTA. Komposisi SDM berdasarkan kelompok jabatan fungsional, fungsional umum, struktural dan pendidikan ditunjukkan pada Tabel 1.

BBPSI Mektan berlokasi di Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten menempati areal lahan bersertifikat seluas 342.170 m<sup>2</sup>. Dari total lahan tersebut, seluas 238.198 m<sup>2</sup> untuk bangunan kantor dan emplasemen, 842 m<sup>2</sup> untuk kebun percobaan, dan 65.100 m<sup>2</sup> untuk kebun percobaan Balithi 32.580 m<sup>2</sup> dan Balitsa 32.520 m<sup>2</sup>, serta untuk kampus PEPI seluas 40.000 m<sup>2</sup>.

Sarana prasarana yang dimiliki BBPSI Mektan dalam rangka menunjang kegiatan tugas dan fungsi BBPSI Mektan adalah gedung utama layanan administrasi, laboratorium Pengujian Alat Mesin Pertanian yang terakreditasi ISO 17025:2017 (laboratorium pompa, laboratorium ergonomika dan instrumentasi, laboratorium TR4, Laboratorium TR2, laboratorium sprayer dan laboratorium pascapanen), laboratorium kerekayasaan (bengkel *workshop*), kebun percobaan/ laboratorium lapang, gedung layanan LSPro Alsintan, Taman Sains Enjiniring Pertanian (TSEP), ruang pelatihan (*training*), *mess*/asrama pelatihan, *guest house*, kantin, auditorium, perpustakaan, dan ruang *display* hasil-hasil perekayasaan.

Untuk mendukung kegiatan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian tersedia laboratorium kerekayasaan (bengkel *workshop*) terdapat berbagai peralatan meliputi : mesin las, mesin potong, mesin bubut, mesin *milling* dilengkapi dengan peralatan baik yang stasioner maupun yang karena sifatnya dapat dipindah-pindah seperti gerinda tangan dan *toolkit set*. Mesin *CNC (CNC Machining Tool)* berbasis *computerize* sebanyak 4 unit yang terdiri dari mesin *accessories* untuk *CNC Toiling*, *measuring equipment* untuk *CNC machine*, *tool prestter* untuk *CNC machine*, dan *automatic voltage regulator* untuk *CNC machine*, mesin *CNC (CNC Machining Tools)* yang terdiri dari mesin *AVR CNC Turret*, *AVR CNC Machining Center*, *CNC Pipe Bender*, *AVR CNC Tummil*, *Portable CMM*, *3D Printer*, *Cylindrical Grinding Machine*, *Surface Grinding Machine*, *Tool Cutter Grinder* dan *Prescision Vice Milling*. Serta sarana pada laboratorium pengujian antara lain : *tractor scale*, *fuel flow meter*, kontrol panel pengujian alsintan dan *PTO Dynamometer* untuk pengujian TR4 dengan daya lebih dari 200 HP.

Laboratorium pengujian alat dan alat mesin pertanian BBPSI Mektan telah terakreditasi berdasarkan ISO/IEC 17025:2017, sesuai sertifikat akreditasi sebagai laboratorium penguji dengan nomor sertifikat : LP-1717-IDN oleh KAN, yang ditetapkan tertanggal 28 November 2022, dengan penambahan 2 ruang lingkup yang semula 17 ruang lingkup menjadi 19 ruang lingkup, meliputi : 1) Traktor Roda Dua, 2) Traktor Pertanian Roda Empat Gandar Ganda, 3) Pompa Air Sentrifugal untuk irigasi, 4) Mesin Penggiling Gabah Sekali Umpan, 5) Mesin Perontok Padi Tipe Pelemparan Jerami, 6) Mesin Pemipil Jagung, 7) Mesin Pengereng Biji-bijian Tipe Sirkulasi, 8) Mesin Tanam Bibit Padi Tipe Dorong, 9) *Sprayer* Gendong Semi-Otomatis, 10) Mesin Pencacah Hijauan Pakan Ternak, 11) Mesin Sangrai Kopi dan Kakao Tipe Silinder Datar Berputar, 12) Pengabut Gendong Bermotor, 13) Mesin Perontok Multi Komoditi untuk Padi, Jagung dan Kedelai, 14) Mesin Panen Padi Tipe Kombinasi, 15) Mesin Pengasap Jinjing Sistem Pulsa Jet, 16) Mini Tiller - Mesin Pengolah Tanah Sekunder, 17) *Sprayer* Gendok Elektrik, 18) Mesin Pemotong Rumput Tipe Gendong, dan 19) Mesin Panen Jagung Kombinasi Tipe Reel.

Tabel 1. Jumlah SDM BBPSI Mektan Tahun 2023 Berdasarkan Kelompok Jabatan Fungsional, Fungsional Umum, Struktural, dan Pendidikan

No	Klasifikasi	Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)					Jumlah Pegawai
		S-3	S-2	S-1/D4	SM/D3/D1	≤ SLTA	(orang)
<b>A</b>	<b>SDM Fungsional :</b>						<b>81</b>
1	Perekayasa	-	2	3	-	-	5
2	Teknisi Litkayasa	-	-	-	7	20	27
3	Pengawas Alsintan	5	12	15	-	-	32
4	Analisis Kepegawaian	-	-	3	-	1	4
5	Perencana	-	-	3	-	-	3
6	Pustakawan	-	-	1	-	-	1
7	Pranata Humas	-	1	2	-	-	3
8	Arsiparis	-	-	2	-	-	2
9	Pranata Komputer	-	-	1	2	-	3
10	Analisis Pengelola Keuangan APBN	-	-	-	-	-	0
11	Pranata Keuangan APBN	-	-	-	1	-	1
<b>B</b>	<b>SDM Fungsional Umum :</b>						<b>34</b>
1	Tenaga Penunjang	-	3	9	2	20	34
<b>C</b>	<b>SDM Struktural :</b>						<b>2</b>
1	Eselon II	1	-	-	-	-	1
2	Eselon III	-	1	-	-	-	1
	<b>TOTAL</b>	<b>6</b>	<b>19</b>	<b>39</b>	<b>12</b>	<b>41</b>	<b>117</b>

### 1.3. Sumberdaya Keuangan

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dalam melaksanakan kegiatan teknis maupun kegiatan manajemen didukung anggaran yang cukup berfluktuatif sesuai target yang akan dicapai. Perkembangan penganggaran lingkup BBPSI Mektan dua tahun terakhir seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Anggaran BBPSI Mektan Tahun 2022-2023 (dalam Ribu Rupiah)

Tahun Anggaran	Jenis Belanja			Total
	Pegawai	Barang	Modal	
2022	9.921.039	10.107.929	1.070.000	21.098.968
2023	8.518.795	9.574.682	540.385	18.633.862

#### 1.4. Tata Kelola

Implementasi reformasi perencanaan dan penganggaran sebagai manifestasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengisyaratkan bahwa penyusunan strategi pembangunan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan. Penyusunan kebijakan, rencana program dan kegiatan harus mengedepankan semangat yang berpijak pada sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi perspektif jangka menengah dan berbasis kinerja dengan mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi dengan mencakup 3 (tiga) aspek berupa: (1) *unified budgeting*, (2) *performance based budgeting*, dan (3) *medium term expenditure frame work*.

Untuk menjamin tercapainya *good governance* di BBPSI Mektan, pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Langkah-langkah operasional penerapan SPI, yaitu: (1). Pembentukan Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Tim Satlak PI), (2). Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan SPI (3). Pelaksanaan Pengawasan dan Penilaian Pelaksanaan SPI, dan (4). Penyusunan Laporan Pelaksanaan SPI.

Untuk menjamin kelancaran dan tercapainya target pelaksanaan program dan anggaran di BBPSI Mektan telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan terus menerus. Monitoring ditujukan untuk memantau proses pelaksanaan dan kemajuan yang telah dicapai dari setiap program yang dituangkan di dalam Renstra beserta turunannya (RKT, PK). Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya perbaikan terhadap perencanaan, penilaian dan

pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memanfaatkan sumberdaya secara efektif dan efisien.

Langkah-langkah operasional Pelaksanaan Monev 2023-2024 mencakup: (1) Menyiapkan Pedoman Umum, Petunjuk Pelaksanaan (Juklak), dan Petunjuk Teknis (Juknis) Monev, (2) Melaksanakan monev secara reguler dan berjenjang dengan mengintegrasikan register risiko kegiatan, dan (3) Mengevaluasi capaian sasaran Renstra setiap tahun. Selain itu untuk mengukur Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Penetapan Kinerja (PK), BBPSI Mektan menyusun laporan pencapaian IKU yang berisi uraian kegiatan strategis serta target dan realisasi pencapaian sasaran secara reguler pada setiap bulan dan triwulan secara *on-line* dan *off-line*.

## **BAB. II PERENCANAAN KINERJA**

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) merupakan salah satu institusi penggerak utama pembangunan pertanian di bidang mekanisasi pertanian dan mempunyai peran yang cukup strategis sebagai penghasil standar instrumen mekanisasi pertanian untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, nilai tambah dan daya saing produk pertanian. Berdasarkan hal tersebut, BBPSI Mektan telah menyusun draft Rencana Strategis 2023-2024 yang dijadikan acuan dalam melaksanakan rencana kegiatan ke depan yang memuat kegiatan-kegiatan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian yang disusun dengan mengacu draft Rencana Strategis Badan Standardisasi Pertanian 2023-2024 serta mempertimbangkan berbagai keunggulan, peluang, kendala dan tantangan.

Draft Rencana Strategis BBPSI Mektan merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh BBPSI Mektan selama 2 tahun ke depan (2023-2024). Draft Renstra BBPSI Mektan 2023-2024 merupakan penjabaran dan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024).

### **2.1. Visi**

Sesuai dengan Draft Renstra 2023 - 2024, Dengan mengacu kepada visi Kementerian Pertanian dan Visi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian maka visi BBPSI Mektan ke depan adalah "**menjadi lembaga pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian terkemuka yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian**".

### **2.2. Misi**

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi, maka misi BBPSI Mektan adalah:

1. Menghasilkan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian mendukung pertanian.
2. Mewujudkan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian sebagai Institusi transparan, professional, dan akuntabel.

### **2.3. Tujuan BBPSI Mektan**

Tujuan yang ingin dicapai BBPSI Mektan selama tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian.
2. Menjadi lembaga penilaian kesesuaian yang akuntabel, berintegritas dengan pelayanan prima.
3. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.
4. Mengelola anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

### **2.4. Sasaran BBPSI Mektan**

Sasaran BBPSI Mektan selama tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian.
2. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima
3. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

### **2.5. Target Kinerja BBPSI Mektan**

Dalam dua tahun ke depan (2023-2024), BBPSI Mektan mempunyai beberapa target utama:

1. Tersusunya jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan.
2. Peningkatan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.
3. Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)

### **2.6. Arah Kebijakan BBPSI Mektan**

Arah kebijakan Pengujian Standar Instrumen Mektan dimaksudkan untuk mendukung terealisasinya target utama BBPSI Mektan pada tahun 2023-2024 yaitu:

1. Menghasilkan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian
2. Melakukan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen mekanisasi pertanian
3. Meningkatkan sumber daya pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian
4. Memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku serta memelihara, meninjau melakukan penyesuaian Sistem Manajemen Mutu untuk peningkatan berkelanjutan demi mencapai kepuasan pelanggan.

## **2.7. Kegiatan**

Berdasarkan Pokok-pokok Reformasi Perencanaan dan Penganggaran (SEB Meneg Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS dan Menkeu, No.0412.M.PPN/06/2009 19 Juni 2009), Eselon II melaksanakan kegiatan yang mengacu pada program Eselon I. Program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Eselon I) pada periode 2023 - 2024 adalah **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**, maka kegiatan utama Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (eselon II) adalah "**Penyusunan Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian, Standardisasi dan Pengujian Alat dan Mesin Pertanian**".

Kegiatan utama tersebut dikelompokkan ke dalam 4 (empat) lingkup kegiatan, yaitu:

1. Perumusan Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.
2. Sosialisasi/Bimbingan Teknis Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.
3. Pengujian Alat dan Mesin Pertanian.
4. Purwarupa Instrumen Mekanisasi Pertanian Terstandar

## **2.9. Output (Keluaran)**

Tahun 2023 terdapat 2 (dua) jenis Program di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian sebagai berikut:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian yang memiliki Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) sebagai berikut :

- a. Klasifikasi Rincian Output (KRO) Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan dengan Rincian Output (RO) Bahan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (Rekomendasi Kebijakan).
  - b. Klasifikasi Rincian Output (KRO) Standarisasi Produk dengan Rincian Output (RO) Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (standar).
  - c. Klasifikasi Rincian Output (KRO) Sosialisasi dan Diseminasi dengan Rincian Output (RO) Hasil Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian yang disebarluaskan (orang) .
  - d. Klasifikasi Rincian Output (KRO) Penyidikan dan Pengujian Produk dengan Rincian Output (RO) Instrumen Alat dan Mesin Pertanian yang diuji (produk).
  - e. Klasifikasi Rincian Output (KRO) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup dengan Rincian Output (RO) Sarana Laboratorium Standardisasi Mekanisasi Pertanian (unit).
2. Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian yang memiliki Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) sebagai berikut :
- a. Klasifikasi Rincian Output (KRO) Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan Rincian Output (RO) Layanan BMN (layanan), Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (layanan), Layanan Umum (layanan), Layanan Perkantoran (layanan).
  - b. Klasifikasi Rincian Output (KRO) Layanan Manajemen SDM Internal dengan Rincian Output (RO) Layanan Manajemen SDM (orang)
  - c. Klasifikasi Rincian Output (KRO) Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan Rincian Output (RO) Layanan Perencanaan dan Penganggaran (dokumen), Layanan Pemantauan dan Evaluasi (dokumen), dan Layanan Manajemen Keuangan (dokumen)

### **2.10. Indikator Kinerja Utama**

Output yang menjadi indikator kinerja utama (IKU) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian tahun 2023-2024 meliputi:

1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian tahun 2023, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Tahun 2023

No	Program	Sasaran	Indikator	satuan	Target 2023	ALOKASI ANGGARAN BASELINE KEGIATAN (Milyar Rp) 2023	Total Biaya (Milyar Rp)
						17.4549	17.4549
1	Nilai Tambah dan Daya saing industri	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrument yang dihasilkan	Standar	8		
2	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	82		
3	Dukungan Manajemen	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	86		

### **2.11. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

Perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam draft Renstra BBPSI Mektan Tahun 2023 - 2024. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh BBPSI Mektan dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra BBPSI Mektan Tahun 2023-2024. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam periode satu tahun. Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 (satu) tahun. Tujuan khusus PK antara lain untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil. PK juga berfungsi untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

BBPSI Mektan telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang isinya mencakup sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja (PK) tahap awal telah ditandatangani oleh Kepala BBPSI Mektan dan Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) pada bulan April 2023. DIPA tahun 2023 BBPSI Mektan mendapat alokasi dana awal sebesar Rp. 17.454.900.000,- (Tujuh belas milyar empat ratus lima puluh empat juta sembilan ribu rupiah). Sejalan dengan berjalan waktu dan kebijakan terkait anggaran dan kegiatan, maka DIPA BBPSI Mektan TA 2023 telah melakukan 13 kali revisi DIPA termasuk di dalamnya penghapusan PNPB dan pagu minus untuk belanja pegawai, dengan pagu akhir menjadi Rp. 18.633.862.000,-

Rincian alokasi belanja sesuai pagu terakhir meliputi : belanja pegawai sebesar Rp. 8.518.795.000,- (45,72%), belanja barang sebesar Rp. 9.574.682.000,- (51,38%) dan belanja modal sebesar Rp. 540.385.000,- (2,90%).

Tabel 4. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja (PK) BBPSI Mektan 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	8 Standar
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	82 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	86 Nilai

## **BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA**

### **3.1. Analisis Kinerja**

Berdasarkan draft Renstra tahun 2023-2024 revisi 2023, BBPSI Mektan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai, yaitu: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian; 2). Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima ; 3). Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Untuk mencapai 3 (tiga) sasaran tersebut di atas, maka telah ditetapkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 BBPSI Mektan yang ditanda tangani oleh Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan Kepala BBPSI Mektan yang berisi tentang Indikator Kinerja masing-masing sasaran berikut serta target yang hendak dicapai (**Lampiran 1**).

Mengingat Laporan Kinerja (LAKIN) BBPSI Mektan Tahun 2023 merupakan pelaporan kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama maka target pencapaian Sasaran Program yang digunakan adalah target Indikator Kinerja Utama yang tercantum di dalam PK BBPSI Mektan tahun 2023 dan keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran yang tertuang di Perjanjian Kinerja BBPSI Mektan 2023 diukur dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu: 1). Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan; 2). Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian; 3). Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu : 1) sangat berhasil jika dicapai > 100%; 2) berhasil jika dicapai 80-100%; 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran berkaitan erat dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkup BBPSI Mektan, serta didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana serta sumberdaya anggaran.

Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan teknis dan manajemen dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan teknis dan manajemen dilakukan

melalui kegiatan rapat bulanan, laporan progres bulanan serta peninjauan lapang. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan aplikasi: SAKTI, *i-Monev* berbasis *web* yang dilakukan *updating* setiap hari bagi setiap satker, serta penerapan Aplikasi SMART Kementerian Keuangan, Aplikasi e-Monev Bappenas dan Aplikasi e-SAKIP Kementan setiap bulan dan setiap triwulan.

### **3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023**

Pengukuran kinerja adalah bagian dari sistem AKIP berupa proses pengukuran (*assessment*) yang membandingkan antara rencana/target sasaran dengan realisasi serta menilai kinerja yang telah dihasilkan. Fokus pengukuran pencapaian kinerja adalah pengukuran pencapaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan yaitu Perjanjian Kinerja (PK). Hasil pengukuran kinerja yang diuraikan di bawah ini merupakan hasil pengukuran yang dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dan intensif dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi terhadap proposal kegiatan sejak awal sehingga target *output* kegiatan menjadi terukur dan memungkinkan untuk dicapai. Evaluasi melibatkan tim pakar dari internal BBPSI Mektan;
2. Mewajibkan kepada seluruh penanggung jawab kegiatan untuk menyampaikan laporan secara berkala melalui laporan bulanan yang disampaikan pada saat rapat rutin bulanan lingkup BBPSI Mektan, laporan tengah tahun dan laporan akhir kegiatan sehingga dapat diketahui kemajuan setiap kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran. Jika ditemukan ada permasalahan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran, dapat langsung dicari upaya-upaya penyelesaian agar pencapaian tujuan dan sasaran tidak terganggu;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi langsung pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
4. Melakukan seminar proposal dan laporan hasil kegiatan sehingga terjadi proses cek dan ricek terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan.
5. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup BBPSI Mektan, disusun laporan kegiatan utama, laporan *output* utama, laporan kegiatan strategis, laporan pelaksanaan rencana aksi yang selanjutnya disampaikan ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) secara berkala (bulanan dan triwulan);

6. Monitoring dan evaluasi secara intensif juga dilakukan terhadap realisasi anggaran secara harian melalui aplikasi i-Monev BSIP dan secara bulanan melalui beberapa aplikasi yaitu : 1) SMART Kemenkeu, 2) e-monev Bappenas dan 3) e-SAKIP Kementan.
7. Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dilakukan sebagai suatu sistem untuk menjamin/memberi keyakinan memadai agar penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, melaporkan pengelolaan keuangan negara secara handal, mengamankan aset negara mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. BBPSI Mektan juga terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), dan keluaran (*output*). Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 5, semua target Indikator Kinerja Utama BBPSI Mektan Tahun 2023, sudah tercapai. Dari 3 (tiga) Indikator Kinerja semuanya telah melebihi target yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK), yaitu: 1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan, 2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian dan 3) Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dengan persentase capaian berturut-turut 125%, 111% dan 103,58%.

Tabel 5. Matrik Tingkat Capaian Kinerja BBPSI Mektan Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja			(% )
		Uraian	Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	8 Standar	10 Standar	125
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	82 Nilai	90,96 Nilai	111
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	86 Nilai	89,08 Nilai	103,58

Analisis dan evaluasi capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Sasaran 1: Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja, yaitu: jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan.

#### **Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1: Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan**

Indikator kinerja ini, diukur melalui rasio pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yaitu jumlah hasil rancangan standar yang dihasilkan sebanyak 8 standar.

Pencapaian indikator kinerja (IKSK) 1, telah melampaui target mencapai 10 RSNI, dibandingkan dengan target pada Perjanjian Kinerja (PK) yaitu sebanyak 8 standar. Secara lengkap buku lampiran Evidence Terkait penyusunan RSNI3 disajikan dalam lampiran terpisah.

Tabel 6. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target (Jumlah)	Realisasi (Jumlah)	Persentase (%)
Jumlah rancangan standar instrumen pertanian	8	10	125

Pencapaian persentase realisasi indikator kinerja (IKSP) 1 adalah 125%, masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** (> 100% capaiannya).

Sasaran 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Standisasi Instrumen Pertanian Yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja, yaitu nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

**Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2:  
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian**

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

BBPSI Mektan sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP), dituntut untuk terus memberikan pelayanan prima kepada pengguna layanannya. Salah satu penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam memberikan pelayanan BBPSI Mektan dapat dilihat pada Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Penilaian ZI dilaksanakan berdasarkan Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), serta sesuai Permentan Nomor 90 tahun 2021, tentang pembangunan dan evaluasi zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di instansi pemerintah. Penilaian dilakukan oleh Tim Asesor yang dibentuk oleh BSIP untuk melakukan penilaian mandiri terhadap pembangunan Zona Integritas UK/UPT lingkup BSIP. Tim Asesor melakukan penilaian mandiri Terhadap UK/UPT yang telah ditetapkan sebelum penilaian dari TPI.

Penilaian ZI BBPSI Mektan Tahun 2023, dilaksanakan dan dinilai oleh Tim Asesor ZI Balai Besar Pengujian Standar Sumber Daya Lahan Pertanian (BSIP SDLP) yang terdiri dari Kabag TU, Pokja PE, Pokja PPHS, serta Tim Kerja Evaluasi.

Teknik penilaian yang digunakan adalah pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: kuisisioner, wawancara, observasi, studi dokumentasi atau kombinasi beberapa teknik tersebut. Sedangkan teknik analisis antara lain: telaah sederhana, perbandingan, dan sebagainya. Pendokumentasian langkah penilaian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) agar pengumpulan data dan analisis fakta-fakta dapat ditelusuri kembali.

Penilaian dan penyimpulan penilaian atas kemajuan pelaksanaan pembangunan Zona integritas adalah sebagai berikut: 1) Penilaian harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif Satuan Kerja dalam melaksanakan program pembangunan Zona Integritas sesuai dengan indikator masing-masing komponen yang ada dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dan 2) Langkah-langkah penilaian dilakukan penilaian, (i) komponen, (ii) sub-komponen, dan (iii) indikator dengan alokasi nilai dapat dilihat pada Tabel 8.

Nilai hasil akhir penjumlahan komponen dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan kategori seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Komponen dan Sub Komponen ZI

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen
1.	Pengungkit	60%	Pemenuhan 30% 1. Manajemen Perubahan (4,00%) 2. Penataan Tatalaksana (3,50%) 3. Penataan Sistem Manajemen SDM (5,00%) 4. Penguatan Akuntabilitas (5,00%) 5. Penguatan Pengawasan (7,50%) 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5,00%) Reform 30% 1. Manajemen Perubahan (4,00%) 2. Penataan Tatalaksana (3,50%) 3. Penataan Sistem Manajemen SDM (5,00%) 4. Penguatan Akuntabilitas (5,00%) 5. Penguatan Pengawasan (7,50%) 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5,00%)
2.	Hasil	40%	1. Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN (22,50%) 2. Kuaitas Pelayanan Publik yang Prima (17,50%)

Table 8. Kategori Tingkat Pelaksanaan ZI

No	Kategori	Nilai/ Angka	Predikat	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Istimewa	Memenuhi kriteria sebagai organisasi berbasis kinerja yang mampu mewujudkan seluruh sasaran Reformasi Birokrasi
2	A	> 80 – 90	Sangat baik	Memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instansional maupun di tingkat unit kerja
3	BB	> 70 - 80	Baik	Secara instansional mampu mewujudkan sebagian besar sasaran Reformasi Birokrasi, namun pencapaian sasaran pada tingkat unit kerja hanya sebagian kecil saja
4	B	> 60 – 70	Cukup baik	Penerapan Reformasi Birokrasi bersifat formal dan secara substansi belum mampu mendorong perbaikan kinerja organisasi
5	CC	> 50 – 60	Cukup	Penerapan Reformasi Birokrasi secara formal terbatas di tingkat instansi dan belum berjalan secara merata di seluruh unit kerja
6	C	> 30 – 50	Buruk	Penerapan Reformasi Birokrasi secara formal di tingkat instansi dan hanya mencakup sebagian kecil unit kerja
7	D	0 – 30	Sangat buruk	Memiliki inisiatif awal, menerapkan Reformasi Birokrasi dan perbaikan kinerja instansi belum terwujud

Berdasarkan Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Nilai ZI BBPSI Mektan Tahun 2023 yaitu sebesar 90,96, termasuk dalam **kategori A** dengan predikat **Istimewa** (nilai > 90-100).

Indikator kinerja ini, diukur melalui rasio pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) berupa Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yaitu dengan nilai 82.

Pencapaian indikator kinerja (IKSK) 2, telah melebihi target yaitu dari nilai 82, realisasi nilai ZI yang tercapai mencapai 90,96.

Tabel 9. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	82	90,96	111

Pencapaian persentase realisasi indikator kinerja (IKSP) 2 adalah 111%, masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** (> 100% capaiannya).

Sasaran 3: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk mencapai sasaran 3, diukur dengan indikator kinerja, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

**Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 3:  
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian**

Berawal dari implementasi Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) dengan ditetapkannya Surat Bersama Kemenkeu – KemenPPN/ Bappenas No S-122/MK.2/2020 dan B.517/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 Tanggal 24 Juni 2020 tentang Pedoman Redesain Perencanaan dan Penganggaran K/L, mengakibatkan perubahan sudut pandang arsitektur dan informasi kinerja, mengakibatkan dilakukannya pengaturan kembali indikator kinerja beserta pengukurannya, dan menyebabkan perubahan nomenklatur (Output dibedakan menjadi: Output Program, Klasifikasi Rincian Output/KRO dan Rincian Output/RO).

Dengan adanya dinamika proses RSPP tersebut maka dilakukan proses penyesuaian proses bisnis Evaluasi Kinerja Anggaran dengan ditetapkannya PMK 22/PMK.02/2021 pada tanggal 15 Maret 2021 maka perlu dilakukan penyesuaian pada Aplikasi SMART existing secara bersamaan. Berdasarkan PMK 22 tahun 2021 tentang Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Nilai Kinerja adalah nilai dari prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

Kriteria penilaian dan cara perhitungan nilai kinerja SMART dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

Tabel 10. Cara Perhitungan Nilai Kinerja SMART Untuk Satker berdasarkan PMK 22 Tahun 2021

Perhitungan NK Satker		
Indikator		Bobot
Aspek Implementasi:	Capaian RO Tingkat Satker	43,5%
	Efisiensi	28,6%
	Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan	18,2%
	Penyerapan Anggaran	9,7%
<b>Nilai Kinerja Satker</b>		<b>100%</b>

Pencapaian indikator kinerja (IKSK) 3, berdasarkan berdasarkan PMK 22 Tahun 2021, telah melebihi target yaitu dari nilai **86**, realisasi nilai kinerja anggaran yang tercapai mencapai **89,08** masuk kategori **baik**.

Tabel 11. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	86	89,08	103,58

Pencapaian persentase realisasi indikator kinerja (IKSK) 3 adalah 103,58 masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** (> 100% capaiannya).

### 3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

Pengukuran tingkat capaian kinerja antar tahun BBPSI Mektan tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan dalam pengukuran capaian kinerja antar tahun adalah IKU nilai ZI dan IKU nilai kinerja anggaran saja.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2023 berdasarkan capaian antar tahun dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

***Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)1:  
Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan***

Indikator terkait jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan, tidak dilakukan pengukuran capaian antar tahun, dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja yang baru, dengan adanya nomenklatur yang baru dari BBP Mektan menjadi BBPSI Mektan mulai tahun 2023.

Sasaran 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima

***Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 2:  
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian***

Indikator Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) merupakan aksi nyata dari strategi pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pemerintah berupaya untuk melakukan pemberantasan korupsi dengan berbagai strategi yang sangat jelas, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi. Upaya percepatan pencegahan dan pemberantasan korupsi ini sejalan dengan Permenpan RB No. Tahun Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 10 Tahun 2019 jo Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah di lingkungan Instansi

Pemerintah maka Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekansisasi Pertanian menerbitkan Surat Keputusan Nomor: 396/Kpts/PW.410/H.9/05/2023, tentang penunjukan tim pelaksana Zona Integritas (ZI) menunjuk WBK/WBBM pada kantor Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekansisasi Pertanian Tahun 2023.

Capaian Indikator Kinerja 2, terkait nilai pembangunan Zona Inegritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian pada tahun 2023 adalah 90,96 dari target yang telah ditetapkan sesuai PK senilai 82 sehingga persentasenya mencapai 111% termasuk kategori **sangat berhasil**. Perbandingan nilai ZI tahun 2023 dibandingkan tahun 2020-2022 seperti tertuang pada Tabel 12.

Tabel 12. Nilai Capaian Indikator Kinerja 2, Tahun 2023 dan Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja		Tahun			
		2020	2021	2022	2023
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Target	80	81	82	82
	Realisasi	82,06	86,80	88,47	90,96
	Persentase	102,58	107,16	107,89	111

Berdasarkan Tabel 12 di atas, menunjukkan bahwa walaupun terdapat perubahan target nilai kinerja, capaian kinerja Nilai Pembangunan Zona Inegritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian tahun 2023 dibandingkan tahun 2020-2022, cenderung selalu mengalami peningkatan nilai, dan capaian realisasi setiap tahunnya juga melebihi target dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada PK.

**Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 3:  
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka setiap satuan kerja wajib melaporkan realisasi output maupun persentase capaiannya sebesar capaian kegiatan berdasarkan realisasi volume keluaran, indikator keluaran kegiatan dan laporan kinerja anggaran satker.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian tahun 2023 berdasarkan nilai SMART menunjukkan nilai kinerja sebesar 89,08 dari target yang telah ditetapkan senilai 86 sehingga persentasenya mencapai 103,58% atau termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Perbandingan nilai kinerja berdasarkan nilai dari aplikasi SMART tahun 2023 dibandingkan tahun 2020-2022, seperti pada tabel 13.

Tabel 13. Nilai Capaian Indikator Kinerja 3, Tahun 2023 dan Tahun 2020-2023

Indikator Kinerja		Tahun			
		2020	2021	2022	2023
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Target	94	94	95	86
	Realisasi	95,92	95,47	98,97	89,08
	Persentase	102,04	101,56	104,17	103,58

Berdasarkan Tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa target nilai kinerja anggaran tahun 2020-2022 cenderung tinggi serta mengalami perubahan target yang lebih tinggi di tahun 2022. Walaupun terjadi peningkatan target, realisasi capaian secara keseluruhan telah melebihi target sesuai yang ditetapkan dalam PK. Tahun 2023 target nilai kinerja mengalami penurunan dikarenakan BBPSI Mektan merupakan unit kerja yang baru dibentuk, dan baru melaksanakan tugasnya secara utuh pada tahun 2023. Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan capaian kinerja tahun 2020-2022 secara keseluruhan capaian realisasi telah melebihi target dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada PK.

### 3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Draft Renstra 2023-2024

Pada draft Renstra BBPSI Mektan 2023–2024 Indikator Kinerja BBPSI Mektan terdiri dari: 1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; 2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian; 3). Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Perbandingan realisasi capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2023 dengan Target draft Renstra tahun 2023–2024 seperti pada Tabel 14.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja BBPSI Mektan Tahun 2023 dengan Draft Target Renstra Tahun 2023-2024

Indikator Kinerja		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	Target :	-	-	-	8	12
	Realisasi :	-	-	-	10	-
	Persentase capaian	-	-	-	125	-
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Target :	80	81	82	82	83
	Realisasi :	82,06	86,80	88,47	90,96	-
	Persentase capaian	102,58	107,16	107,89	111	-
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Target :	94	94	95	86	87
	Realisasi :	92,92	95,47	98,97	89,08	-
	Persentase capaian	102,04	101,56	104,17	103,58	-

Berdasarkan Tabel 14 di atas, menunjukkan bahwa perubahan indikator sasaran kinerja pada renstra 2023-2024 telah mengalami perubahan mulai tahun 2023, hal ini disebabkan karena adanya perubahan tugas dan fungsi dari BBP Mektan menjadi BBPSI Mektan. Dimana tugas utama terkait penelitian/pengembangan sudah tidak lagi ada pada tugas BBPSI Mektan. Indikator terkait hasil penelitian/pengembangan diubah menjadi indikator terkait jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan.

Target renstra terkait nilai ZI dan nilai kinerja anggaran tahun 2023-2024 mengalami penurunan/ perubahan hal ini untuk menyesuaikan adanya perubahan organisasi, serta sebagai implementasi dari rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN 2020-2024) dan Draft Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

#### **3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Alternatif Solusi untuk Peningkatan/Perbaikan**

Pelaksanaan kegiatan BBPSI Mektan tahun 2023 secara umum telah berjalan baik dengan kategori **sangat berhasil**. Hal ini ditunjukkan dengan adanya realisasi capaian output yang telah melebihi target, dibandingkan target dalam dokumen PK yang telah ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian target didukung oleh berbagai faktor, yaitu: 1) adanya komitmen dan kebijakan pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSI Mektan, 2) adanya SDM yang kompeten dan cukup sebagai penyusun rancangan standar, 3) SDM pendukung lainnya dalam mensupport kegiatan manajemen dan layanan publik lingkup BBPSI Mektan, 4) sumberdaya sarana dan prasarana yang memadai, 5) sumberdaya anggaran, serta 6) kerjasama yang baik dengan lembaga terkait standardisasi dan pengujian (BSN, perusahaan alsintan, lab uji dan lainnya)

##### **Kendala**

Kendala yang dihadapi tahun 2023, meliputi: 1) perubahan kelembagaan dari Badan Litbang menjadi BSIP belum sepenuhnya dipahami oleh semua pihak, 2) belum adanya regulasi yang jelas terkait izin penggunaan PNBPN hal ini berpengaruh terhadap layanan publik khususnya layanan pengujian alsintan, 3) adanya pemblokiran anggaran kegiatan Bimtek sehingga berpengaruh terhadap capaian kinerja BBPSI Mektan khususnya realisasi keuangan, 4) adanya SDM administrasi yang terus berkurang, dikarenakan pensiun namun penambahan SDM yang baru tidak sesuai pengajuan, hal ini menyebabkan ada beberapa SDM mendapatkan beban kerja yang berlebih, serta 5) adanya keterbatasan anggaran khususnya untuk pemeliharaan fasilitas laboratorium.

##### **Langkah Antisipasi**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi adanya kendala di atas dalam pelaksanaan kegiatan, meliputi: 1) sosialisasi dan konsolidasi internal terkait tugas dan fungsi BBPSI Mektan, 2) koordinasi dengan BSIP dan instansi terkait percepatan persetujuan izin penggunaan PNBPN, mensosialisasikan kepada pengguna layanan khususnya layanan pengujian terkait informasi tidak bisa memberikan layanan pengujian alsintan dikarenakan izin penggunaan PNBPN belum keluar, serta mengajukan pendanaan melalui dana kemitraan terkait layanan pengujian ke BSIP, 3) merencanakan dan mempersiapkan kegiatan

secara cermat untuk mengantisipasi adanya pemblokiran anggaran; 4) mengoptimalkan SDM yang ada dan melakukan evaluasi terhadap jabatan dan penempatan SDM, mengajukan tambahan SDM sesuai keahlian yang diperlukan, 5) mengoptimalkan anggaran yang ada untuk pemeliharaan secara berkala serta memanfaatkan SDM internal untuk melakukan perbaikan yang sekiranya bisa ditangani, serta 6) menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

### 3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan berdasarkan tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/ lembaga yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{j=1}^m \left( \left( AAKRO_j \times \left( \prod_{i=1}^n CRO_{ji} \right)^{\frac{1}{n}} \right) - RAKRO_j \right)}{\sum_{j=1}^m (AAKRO_j)} \times 100\%$$

**Keterangan**

- $E_{RO}$  : efisiensi RO tingkat satuan kerja
- $AAKRO_j$  : alokasi anggaran KRO j
- $RAKRO_j$  : realisasi anggaran KRO j
- $CRO_{ji}$  : capaian RO I pada KRO j
- $m$  : jumlah KRO pada suatu satuan kerja
- $n$  : jumlah RO pada suatu KRO

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai kementerian/lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + (E/20) \times 50$$

Keterangan  
NE : Nilai efisiensi  
E : Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah skala maksimal (100%) jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah skala minimal (0%).

Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya di BBPSI Mektan tertuang dalam Tabel 15. Efisiensi dan Nilai efisiensi yang dihasilkan (IKSK) 1, 2, dan 3 sebagai berikut:

- 1) Jumlah rancangan terstandar yang dihasilkan (IKSK) 1, menghasilkan efisiensi 35,99%  $\infty$  20% dan nilai efisiensi sebesar 139,97%  $\infty$  100%.
- 2) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (IKSK) 2, menghasilkan efisiensi 0,15%  $\infty$  0% dan nilai efisiensi sebesar 50,38%  $\infty$  0%.
- 3) Nilai kinerja anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (IKSK) 3, menghasilkan efisiensi 0,13%  $\infty$  0% dan nilai efisiensi sebesar 50,32%  $\infty$  0%.

Tabel 15. Nilai Efisiensi Kinerja Indikator Kinerja Utama BBPSI Mektan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	RO Pendukung	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1	Jumlah Rancangan Terstandar yang Dihasilkan						3.610.015.000	2.692.222.795	35,99%	139,97%
		Bahan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100%	249.005.000	247.944.257		
		Rancangan Standar Instrumen mekanisasi pertanian	Standar	8	10	125%	1.525.680.000	1.522.612.225		
		Hasil standarisasi instrumen mektan yg disebarluaskan	orang	350	350	100%	1.134.225.000	220.629.206		
		Instrumen alsinten yg diuji	produk	19	19	100%	160.720.000	160.701.666		
		Sarana lab standarisasi mektan	Unit	1	1	100%	540.385.000	540.335.441		
2	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian						14.310.584.000	14.288.775.566	0,15%	50,38%
		Layanan BMN	Layanan	1	1	100%	100.000.000	99.918.800		
		Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan	1	1	100%	361.041.000	359.019.505		
		Layanan Umum	Layanan	1	1	100%	445.281.000	444.471.224		
		Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100%	8.657.519.000	8.639.136.157		
		Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100%	4.598.276.000	4.597.906.080		
		Layanan Manajemen SDM	Layanan	118	118	100%	148.467.000	148.323.800		
3	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian						713.263.000	712.352.966	0,13%	50,32%
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Layanan	1	1	100%	434.781.000	434.325.755		
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan	1	1	100%	143.482.000	143.133.711		
		Layanan Manajemen Keuangan	Layanan	1	1	100%	135.000.000	134.893.500		
<b>TOTAL</b>							<b>18.633.862.000</b>	<b>17.693.351.327</b>		

### **3.1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2023, meliputi:

- 1) Melakukan inisiasi untuk menjaring dan penguatan kerjasama dengan berbagai pihak terkait pengumpulan data/informasi sebagai bahan penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, pengusulan PNPS, pembentukan LSpro, serta bahan rancangan rekomendasi kebijakan mekanisasi pertanian.
- 2) Merespon isu yang berkembang di masyarakat terkait permasalahan di bidang mekanisasi pertanian yang selanjutnya dirumuskan dalam rekomendasi kebijakan
- 3) Melaksanakan sosialisasi penerapan standar yang dihasilkan BBPSI Mektan melalui kegiatan pertemuan/workshop, setiap ada kunjungan tamu ke BBPSI Mektan, serta memanfaatkan berbagai kanal resmi yang dimiliki BBPSI Mektan (website, medsos).
- 4) Melaksanakan peningkatan kompetensi SDM melalui berbagai kegiatan sesuai bidang tugasnya.
- 5) Dalam pembangunan Zona Integritas, diawali dengan komitmen pimpinan melalui pencaangan Pembangunan Zona Integritas tahun 2023, serta melibatkan semua pegawai sesuai area bidang tugasnya masing-masing.
- 6) Melakukan koordinasi internal terkait pemantauan capaian realisasi anggaran dan realisasi output (fisik) agar apabila ada kendala dapat teratasi dengan cepat.
- 7) Efisiensi anggaran dilakukan secara tepat tanpa mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dalam merealisasikan target output.
- 8) Melaksanakan monitoeing dan evaluasi secara berkala (mingguan, bulanan, triwulan dan semester).
- 9) Pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI).

### **3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya**

#### **a. Layanan Pengujian Alsintan**

Tahun 2023 BBPSI Mektan telah melakukan layanan pengujian alsintan sebanyak 70 unit alsintan yang terdiri dari: traktor roda dua sebanyak 2 unit, traktor roda empat sebanyak 7 unit, pompa air irigasi sebanyak 10 unit, sprayer sebanyak 21 unit, alsintan panen dan pasca panen 27 unit dan alsintan pra panen 1 unit. Dari 70 unit alsintan diuji terdiri dari: 19 unit alsintan UMKM, 17 unit alsintan non sertifikasi, dan 34 unit alsintan sertifikasi.

#### **b. Kegiatan Purwarupa Instrumen Mekanisasi Pertanian Terstandar**

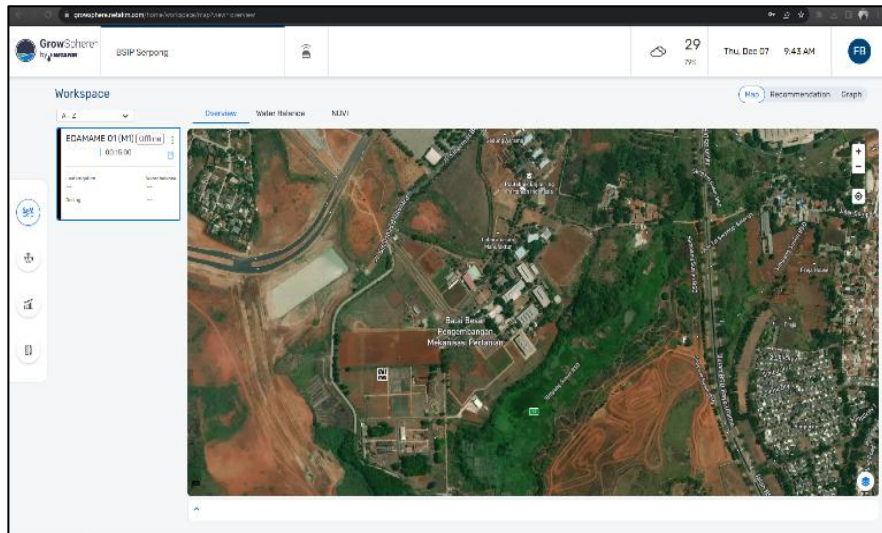
Sesuai Permentan 13 tahun 2023, selain melaksanakan kegiatan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian, maka BBPSI Mektan juga melaksanakan fungsi untuk melaksanakan modifikasi desain, model serta purwarupa instrumen mekanisasi pertanian. Fungsi ini tertuang dalam kegiatan teknis sebagai bagian klasifikasi rincian output (KRO) Sarana Laboratorium Standardisasi Mekanisasi Pertanian.

Hasil dari kegiatan purwarupa instrumen mekanisasi pertanian terstandar meliputi :

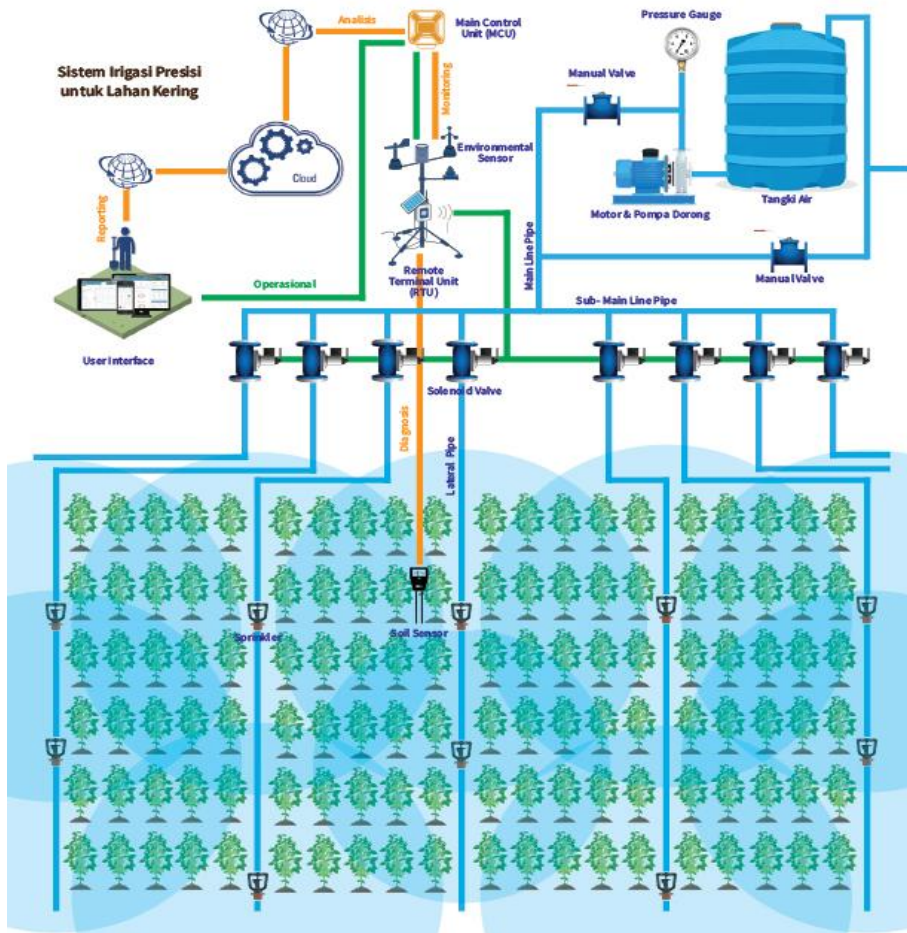
1. Irigasi presisi telah diaplikasikan pada 2 jenis irigasi yaitu irigasi curah (sprinkler) pada tanaman edamame, dan tetes (drip) pada tanaman bunga sedap malam. Komponen irigasi dilengkapi dengan solenoid valve untuk mengatur operasional pendistribusian air. Sistem buka tutup solenoid valve diatur melalui komponen remote terminal unit (RTU) dan main control unit (MCU).
2. Program irigasi presisi menggunakan MCU dan RTU telah dapat berfungsi dengan baik, mampu dioperasikan secara online (menggunakan fungsi remote pada aplikasi anydesk) dan offline (secara manual melalui HMI pada MCU). Operasional buka tutup valve dapat dilakukan dengan perintah langsung (direct mode) dan melalui sistem penjadwalan (scheduling).
3. Hasil pengujian koefisien keseragaman menunjukkan penerapan pendistribusian air pada irigasi curah (sprinkler) mencapai 81% (klasifikasi good) sedangkan pada irigasi tetes (drip) mencapai 94% (klasifikasi excellent).



Gambar 1. Lahan Penerapan Irigasi Tetes



Gambar 2. Akses cloud Growsphere Irigasi Presisi BBPSI Mektan



Gambar 3. Skema sistem irigasi presisi lahan kering (edamame)

### c. Pembentukan LSPro BBPSI Mektan

Layanan LSPro BBPSI Mektan mulai dibentuk tahun 2023 dan saat ini dalam proses pengajuan akreditasi ke KAN. Tahapan yang telah dilakukan meliputi : persiapan dan kelengkapan dokumen, melakukan registrasi dan upload dokumen ke website KANMIS, melakukan audit kelayakan dan audit kecukupan dokumen untuk 10 ruang lingkup SNI alsintan. Tahapan yang belum terlaksanakan akibat adanya refocusing anggaran adalah pelaksanaan asesmen lapang dan penyelesaian ketidaksesuaian hasil asesmen. Layanan LSPRo BBPSI Mektan secara formal telah terbentuk dengan adanya penetapan oleh Menteri Pertanian (Lampiran 9).

#### d. Royalty

- Pada tahun 2023 BBPSI Mektan telah menerima *Royalty* sebesar Rp. 33.992.225,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 16. Jumlah Teknologi BBPSI Mektan yang Mendapatkan *Royalty*

No.	Teknologi	Mitra Kerja	Royalty (Rp)
1.	Mesin Pemanen Multi Komoditas	PT Corin Mulia Gemilang	Rp. 16.945.350
2.	Mesin Penanam Padi Untuk Lahan Sawah Dalam (Rice Transplanter Jajar Legowo)	PT Rutan	Rp. 17.046.875
Total Penerimaan 2023			Rp. 33.992.225

Dana royalty yang diterima diserahkan secara langsung kepada inventor dari BISIP sebagai pengelola *royalty* lingkup BSIP

#### e. Penghargaan

- Tahun 2023 mendapatkan penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2023 (Lampiran 8).

## 3.2. Akuntabilitas Keuangan

### 3.2.1. Alokasi Anggaran BBPSI Mektan

BBPSI Mektan pada tahun awal anggaran 2023 telah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 17.454.900.000,- (Tujuh belas milyar empat ratus lima puluh empat juta sembilan ribu rupiah). Nilai ini selanjutnya telah dilakukan 13 kali revisi DIPA termasuk didalamnya pagu minus untuk belanja pegawai, pagu terakhir menjadi Rp.18.633.862.000,-. Rekapitulasi revisi DIPA tahun 2023, seperti pada Tabel 17.

Pagu anggaran BBPSI Mektan dialokasikan untuk belanja pegawai Rp. 8.518.795.000,- (45,72%), belanja barang Rp. 9.574.682.000,- (51,38%) dan belanja modal Rp. 540.385.000,- (2,90%).

Tabel 17. Pelaksanaan Revisi DIPA BBPSI Mektan Tahun 2023

Revisi	Anggaran (Rp)			Keterangan
	Sebelum	Sesudah	Selisih	
Revisi Ke 1	17.454.900.000	17.454.900.000		- Buka blokir anggaran Layanan Perkantoran : Gaji dan Tunjangan; dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor
Revisi Ke 2	17.454.900.000	17.454.900.000		- Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi Ke 3	17.454.900.000	20.904.900.000	3.450.000.000	Buka blokir anggaran dan Realokasi anggaran (penambahan) tersebut terdiri berupa program Dukman senilai Rp250.000.000,- dan program nilai tambah senilai Rp3.200.000.000,-
Revisi Ke 4	20.904.900.000	21.304.900.000	400.000.000	Realokasi anggaran (penambahan) kegiatan PENAS Rp. 400 jt
Revisi Ke 5	21.304.900.000	21.304.900.000		- Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi Ke 6	21.304.900.000	21.608.246.000	303.346.000	Realokasi anggaran (penambahan) kegiatan Operasional Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Rp. 303.346.000,-
Revisi Ke 7	21.608.246.000	21.608.246.000		- Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi Ke 8	21.608.246.000	21.608.246.000		- Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi Ke 9	21.608.246.000	20.876.508.000	- 731.738.000	Revisi refocusing (berkurang) sebesar Rp. 1.172.738.000,- dan mendapatkan realokasi sebesar Rp. 441.000.000,-. Secara keseluruhan anggaran BBPSI Mektan berkurang sebesar Rp. 731.738.000,-
Revisi Ke 10	20.876.508.000	20.876.508.000		- Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi Ke 11	20.876.508.000	20.801.229.000	- 75.279.000	direfocusing (dipotong) total sebesar Rp. 988.279.000,- dan mendapat realokasi (penambahan) untuk kegiatan pendampingan pengoperasian, perawatan dan perbaikan alsin budidaya tanaman padi dan jagung sebesar Rp. 913.000.000,-
Revisi Ke 12	20.801.229.000	18.633.862.000	- 2.167.367.000	Revisi buka blokir PNB dan penghapusan anggaran PNB (inprogres)
Revisi Ke 13	18.633.862.000	18.633.862.000		- Revisi belanja pegawai minus (rencana selanjutnya)

### 3.2.2. Realisasi Anggaran

Total anggaran BBPSI Mektan TA. 2023 sebesar Rp. 18.633.862.000,-. Realisasi penyerapan anggaran BBPSI Mektan tahun 2023 adalah Rp.17.693.351.327,- (94,95%). Berdasarkan jenis pengeluaran realisasi anggaran adalah: a) Belanja Pegawai sebesar 99,95%, b) Belanja Barang operasional (rutin) sebesar 99,70%, c) Belanja barang non operasional sebesar 80,95%, d) Belanja modal sebesar 99,99%, untuk realisasi capaian output (fisik) telah mencapai 100%.

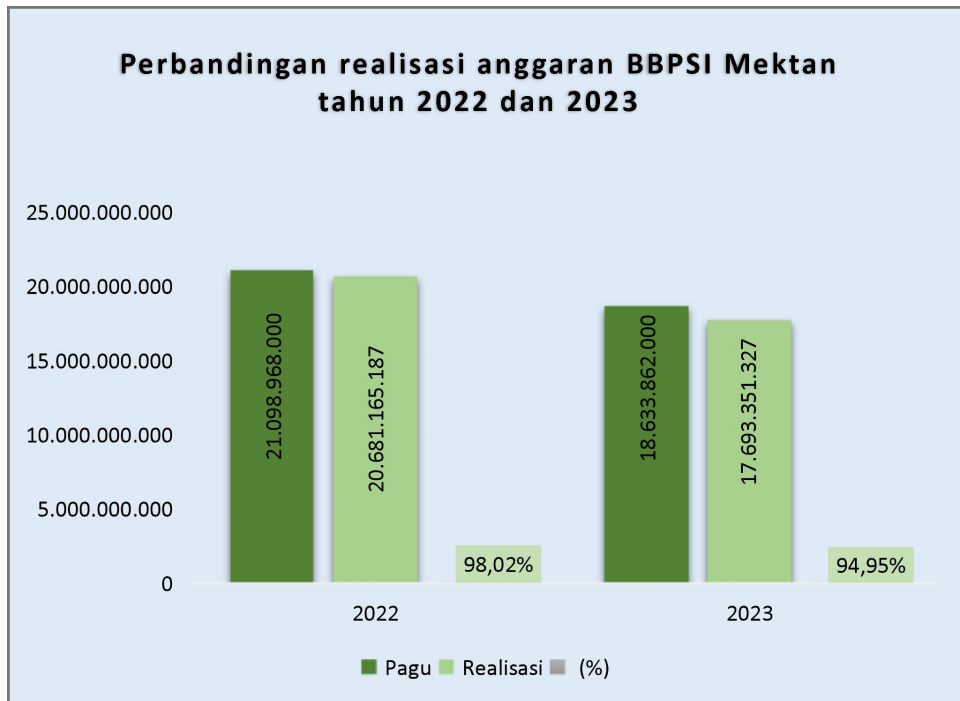
Perkembangan rencana dan realisasi penyerapan anggaran BBPSI Mektan TA 2023 dapat dilihat pada tabel 18 dan gambar 4 di bawah ini.

Tabel 18. Pagu dan Realisasi Anggaran Per jenis Belanja DIPA BBPSI Mektan Tahun 2023

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Belanja Pegawai	8.518.795.000	8.514.319.669	99,95
Belanja Barang Operasional	4.737.000.000	4.722.727.000	99,70
Belanja Barang Non Opr.	4.837.682.000	3.915.974.000	80,95
Belanja Modal	540.385.000	540.335.441	99,99
<b>Total</b>	<b>18.633.862.000</b>	<b>17.693.351.327</b>	<b>94,95</b>



Gambar 4. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2023



Gambar 5. Perbandingan Realisasi Anggaran BBPSI Mektan Tahun 2022 dan 2023

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPSI Mektan disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang memuat informasi tentang organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis capaian kinerja.

Capaian kinerja BBPSI Mektan TA. 2023 secara keseluruhan telah melebihi target sesuai yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang ditetapkan, yaitu: 1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan, 2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dan 3) Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dengan dengan persentase capaian berturut-turut: 125%, 111% dan 103,58%. Sedangkan nilai efisiensi yang dihasilkan (IKSK) 1, 2, dan 3 berturut-turut: 100%, 0%, dan 0%. Realisasi penyerapan anggaran BBPSI Mektan tahun 2023 adalah Rp.17.693.351.327,- (94,95%), dari total anggaran sebesar Rp. 18.633.862.000,-.

Capaian lainnya yang telah dicapai adalah 1) melaksanakan layanan pengujian alsintan sebanyak 70 unit alsintan yang terdiri dari 19 unit alsintan UMKM, 17 unit alsintan non sertifikasi dan 34 unit alsintan sertifikasi, 2) pelaksanaan kegiatan purwa rupa instrumen mekanisasi pertanian dengan menghasilkan inovasi terkait irigasi presisi dalam bentuk irigasi sprinkler dan irigasi tetes, dengan menerapkan Program irigasi presisi menggunakan MCU dan RTU di lahan kebun percobaan BBPSI Mektan, 3) membentuk layanan LSPRo BBPSI Mektan yang secara formal telah terbentuk dengan adanya penetapan oleh Menteri Pertanian, dan saat ini telah pada tahap proses pengajuan akreditasi ke KAN, 4) menerima *Royalty* sebesar Rp. 33.992.225,- untuk diserahkan secara langsung kepada inventor dari BISIP sebagai pengelola royalty lingkup BSIP, 5) mendapatkan penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2023.

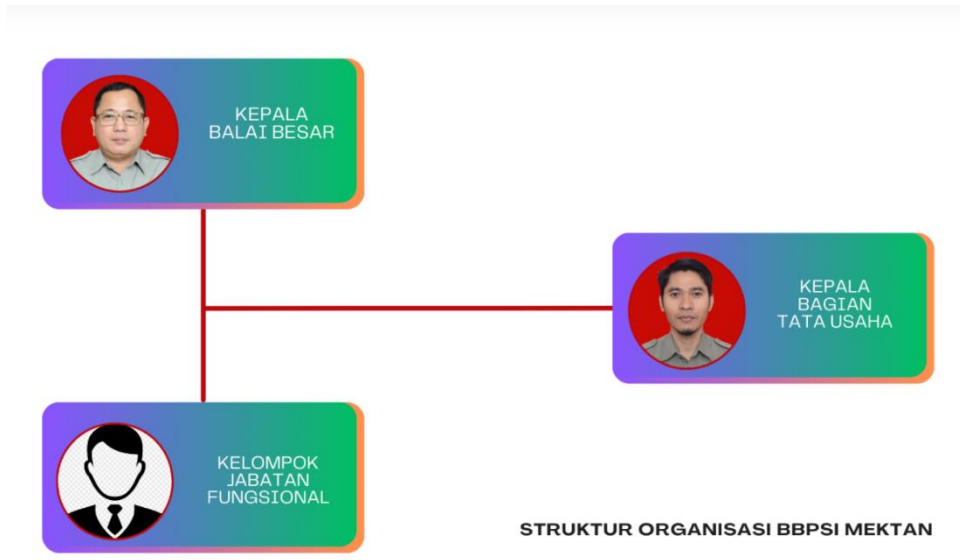
Kendala yang dihadapi tahun 2023 adalah 1) perubahan kelembagaan dari Badan Litbang menjadi BSIP belum sepenuhnya dipahami oleh semua pihak, 2) belum adanya regulasi yang jelas terkait izin penggunaan PNBP hal ini

berpengaruh terhadap layanan publik khususnya layanan pengujian alsintan, 3) adanya pemblokiran anggaran kegiatan Bimtek sehingga berpengaruh terhadap capaian kinerja BBPSI Mektan khususnya realisasi keuangan, 4) adanya SDM administrasi yang terus berkurang, dikarenakan pensiun namun penambahan SDM yang baru tidak sesuai pengajuan, hal ini menyebabkan ada beberapa SDM mendapatkan beban kerja yang berlebih, serta 5) adanya keterbatasan anggaran khususnya untuk pemeliharaan fasilitas laboratorium.

Bertitik tolak dari pencapaian kinerja tahun 2023, maka capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2023 agar lebih ditingkatkan untuk lebih baik lagi. Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2023, meliputi aspek: 1) sosialisasi dan konsolidasi internal terkait tugas dan fungsi BBPSI Mektan, 2) koordinasi dengan BSIP dan instansi terkait percepatan persetujuan izin penggunaan PNBPN, mensosialisasikan kepada pengguna layanan khususnya layanan pengujian terkait informasi tidak bisa memberikan layanan pengujian alsintan dikarenakan izin penggunaan PNBPN belum keluar, serta mengajukan pendanaan melalui dana kemitraan terkait layanan pengujian ke BSIP, 3) merencanakan dan mempersiapkan kegiatan secara cermat untuk mengantisipasi adanya pemblokiran anggaran; 4) mengoptimalkan SDM yang ada dan melakukan evaluasi terhadap jabatan dan penempatan SDM, mengajukan tambahan SDM sesuai keahlian yang diperlukan, 5) mengoptimalkan anggaran yang ada untuk pemeliharaan secara berkala serta memanfaatkan SDM internal untuk melakukan perbaikan yang sekiranya bisa ditangani, serta 6) menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPSI Mektan, sesuai Permentan Nomor 13 Tahun 2023**



## Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Prabowo  
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang, April 2023

Pihak Kedua

  
Fadjry Djufry

Pihak Pertama

  
Agung Prabowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDARDISASI INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	8 Standar
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	82 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	86 Nilai

**KEGIATAN**

Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian

**ANGGARAN**

Rp. 21.304.900.000

Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

  
Fadry Djufry

Tangerang, April 2023  
Kepala Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian

  
Agung Prabowo

**Lampiran 3. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian 2023-2024**

No	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITYAS	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		ALOKASI ANGGARAN BASELINE KEGIATAN (Milyar Rp)		TOTAL BIAYA (Milyar Rp)
					2023	2024	2023	2024	
					8	12	17,4549	21,406352	38,86125
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	Standar	8	12			
		Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	82	83			
		Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	86	87			

## Lampiran 4. Manual IKU BBPSI Mektan Tahun 2023



# MANUAL INDIKATOR KINERJA

## Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN 2023**

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian yang dihasilkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan Jumlah rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan
Formula/Cara menghitung	$\Sigma$ Hasil rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
Cara pengambilan data	Hitung hasil rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian yang dihasilkan berupa Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) yang sudah dikonsensuskan pada tahun berjalan.
Catatan khusus	Hasil rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian yang diukur sebatas proses dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	BBalai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terselenggaranya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
Formula/Cara menghitung	Perhitungan nilai Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB nomor 52 tahun 2014, Check List Penilaian WBK - WBBM
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Inspektorat Jenderal
Cara pengambilan data	Mendapatkan surat hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dari Inspektorat Jenderal beserta Lembar Hasil Evaluasi (LHE)
Catatan khusus	<p>Penetapan WBK</p> <p>1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75;</p> <p>2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 3,5.</p> <p>Penetapan WBBM</p> <p>1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85;</p> <p>2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 3,5;</p> <p>3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 16</p>
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Inspektorat Jenderal

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelabanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online
Formula/Cara menghitung	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan
Catatan khusus	<p>1. 90% &gt; NK ≤ 100% dikategorikan Sangat Baik</p> <p>2. 80% &gt; NK ≤ 90% dikategorikan Baik</p> <p>3. 60% &gt; NK ≤ 80% dikategorikan Cukup atau Normal</p> <p>4. 50% &gt; NK ≤ 60% dikategorikan Kurang</p> <p>5. NK ≤ 50% dikategorikan Sangat Kurang</p>
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

**Lampiran 5. Daftar RSNI3 yang telah ditetapkan menjadi SNI oleh BSN dari Komtek 65-04 BBPSI MEKTAN**

No.	Nomor SNI berdasarkan Tahun Terbit	Judul SNI	Status SNI	Pengesahan BSN
1	SNI 8485:2023	Alat pemeliharaan tanaman – Sprayer gendong elektrik – Syarat mutu dan metode uji	Revisi	343/KEP/BSN/9/2023, 4 September 2023
2	SNI 9198:2023	Mesin pencetak pelet pakan ternak - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	544/KEP/BSN/11/2023, 28 November 2023
3	SNI 9196:2023	Alat pengering tenaga surya aktif tipe langsung – Syarat mutu dan metode uji	Baru	560/KEP/BSN/12/2023, 4 Desember 2023
4	SNI 7416:2023	Traktor pertanian roda empat - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	623/KEP/BSN/12/2023, 18 Desember 2023
5	SNI 7601:2023	Mesin pengupas kulit buah kopi basah - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	624/KEP/BSN/12/2023, 18 Desember 2023
6	SNI 7653:2023	Mesin penepung tipe piringan - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	625/KEP/BSN/12/2023, 18 Desember
7	SNI 9197:2023	Mesin Pemeras Kelapa Parut - Syarat Mutu dan Metode Uji	Baru	626/KEP/BSN/12/2023, 18 Desember 2023
8	SNI 9199:2023	Pesawat Udara Nirawak (Drone) Pertanian - Penyemprotan - Syarat Mutu dan Metode Uji	Baru	627/KEP/BSN/12/2023, 18 Desember 2023
9	SNI 738:2023	Traktor pertanian roda dua – Syarat mutu dan metode uji	Revisi	770/KEP/BSN/12/2023, 29 Desember 2023
10	SNI 141:2023	Pompa air sentrifugal untuk irigasi - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	769/KEP/BSN/12/2023, 29 Desember 2023

## Lampiran 6. SK Penetapan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM  
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644  
WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
NOMOR 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU  
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI  
LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;

-2-

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
  2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
  6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
  7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
  8. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);

-3-

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	92,92
2.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	91,95
3.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	90,96
4.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	90,77

-4-

No.	Satuan Kerja	Nilai
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,11
6.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	89,75
7.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	89,75
8.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	89,59
9.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	89,57
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pasca Panen Pertanian	89,28
11.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	88,85
12.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	88,41
13.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	88,25
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	87,07
15.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87,05
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik	86,99
17.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	86,88
18.	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,77
19.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	86,74
20.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	86,71
21.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	86,50
22.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	86,47

-5-

No.	Satuan Kerja	Nilai
23.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian nusa Tenggara Barat	86,33
24.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	86,24
25.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	86,24
26.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Symatera Selatan	86,06
27.	Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian	86,03
28.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	85,89
29.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	85,81
30.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	85,77
31.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	85,72
32.	Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	85,67
33.	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	85,50
34.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	85,50
35.	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	85,35
36.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	85,33
37.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,29
38.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	85,05
39.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	85,02
40.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	84,44

-6-

No.	Satuan Kerja	Nilai
41.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	84,36
42.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	84,28
43.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	84,12
44.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	83,47
45.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	83,45
46.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	83,29
47.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	83,28
48.	Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	83,10
49.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	83,01
50.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Yogyakarta	82,17
51.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,95
52.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	81,42
53.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	81,19
54.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	81,18
55.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81,12
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jatim	80,95
57.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	80,13
58.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	82,00

-7-

No.	Satuan Kerja	Nilai
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	81,00
60.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	80,00
61.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,35
62.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	76,92
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	78,00
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	76,00

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

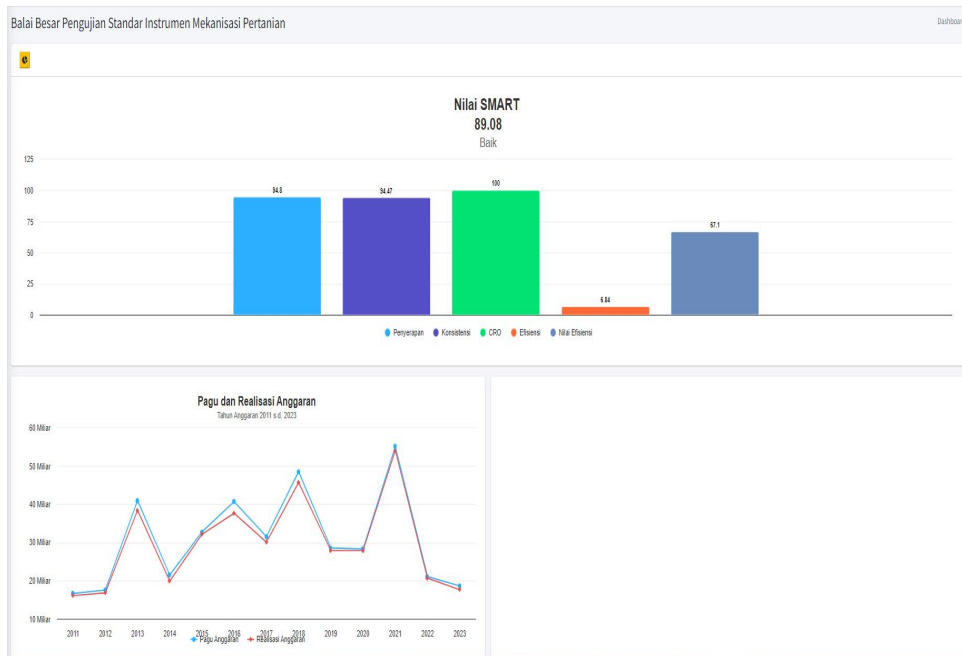
Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Desember 2023



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

## Lampiran 7. Capaian Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Mektan tahun 2023 sesuai Aplikasi Smart



## Lampiran 8. Penghargaan yang telah dicapai BBPSI Mektan Tahun 2023



**Lampiran 9. Sertifikat Penunjukan Oleh Mentan Terkait Pembentukan  
LSPro BBPSI Mektan**





AGROSTANDAR

## Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

Jl. Sinarma Boulevard, Paedangan  
Tangerang, Banten - 15338  
(021) 75675918  
balpumekstan@pertanian.go.id  
balpumekstan@gmail.com  
<http://www.kanbasi.balipertanian.go.id>